

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan menjadikan kebutuhan manusia terus bertambah. Kemajuan teknologi pada bidang penelitian akan sangat mempengaruhi kehidupan manusia sehari-hari, terutama pada bidang pertanian. Suatu negara dapat dikatakan berhasil ketika mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan serta teknologi dalam pertumbuhan kelembagaan serta sumberdaya yang dimilikinya secara terstruktur.

Di Indonesia sendiri pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional, membuat Indonesia dikenal luas sebagai negeri agraris juga didukung oleh kekayaan alamnya yang subur dan memiliki iklim yang tropis. Sektor pertanian sangat potensial untuk dikembangkan di kabupaten sukabumi, dari sisi ekonomi sektor pertanian dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat serta penguatan kesejahteraan ekonomi wilayah.

Sektor pertanian mempunyai potensi besar, namun pada realitasnya hingga saat ini petani di Indonesia masih banyak belum mampu untuk mengembangkan teknologi dalam bertani nya. Hal tersebut membuat pemerintah dinilai kurang memperhatikan sektor pertanian secara menyeluruh.

Sejauh ini di Indonesia sudah mempunyai pusat penelitian sebagai wadah untuk mempelajari tipe benih unggul, dan balai besar pelatihan (BPP) sebagai tempat pelatihan serta pembelajaran mengenai pertanian. tempat tersebut berada dibawah Kementerian Pertanian.

1.2. Maksud dan Tujuan

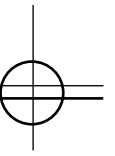
Maksud dan tujuan dari perancangan Pusat Pelatihan Pertanian TSP BALITTRI di Kabupaten Sukabumi ini adalah:

1.2.1. Maksud

- Mengetahui bagaimana standar fasilitas dan penerapan standar desain pada perancangan Pusat Pelatihan Pertanian.
- Mengetahui bagaimana menerapkan konsep Pusat Pelatihan Pertanian dengan pendekatan Arsitektir biofilik pada perancangan Pusat Pelatihan Pertanian Taman Sains Pertanian BALITTRI di Kabupaten Sukabumi.
- Mengetahui bagaimana perancangan Pusat Pelatihan Pertanian Taman Sains Pertanian BALITTRI di Kabupaten Sukabumi.

1.2.2. Tujuan

- Untuk mengetahui bagaimana standar fasilitas dan penerapan standar desain pada perancangan Pusat Pelatihan Pertanian.



- Untuk mengetahui bagaimana menerapkan konsep Pusat Pelatihan Pertanian dengan pendekatan biofilik pada perancangan Pusat Pelatihan Pertanian Taman Sains Pertanian BALITTRI di Kabupaten Sukabumi.
- Untuk mengetahui bagaimana perancangan Pusat Pelatihan Pertanian Taman Sains Pertanian BALITTRI di Kabupaten Sukabumi.

1.3. Masalah Perancangan

Berikut adalah permasalahan yang teridentifikasi:

- a. Bagaimana menghadirkan sebuah sarana pelatihan untuk menarik minat pengunjung dan menjadikannya sebagai tempat edukasi pertanian kepada masyarakat khususnya untuk para petani.
- b. Bagaimana menghadirkan sarana pelatihan yang dapat menunjang TSP BALITTRI dalam bidang pelatihan pertanian.

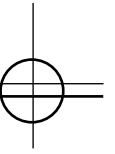
1.4. Pendekatan

- a. Pendekatan Tipologi, dilakukan melalui proses identifikasi dan pengobservasian pada rancangan.
- b. Pendekatan Tapak, terdiri dari analisis geografi, topografi, dan lingkungan beserta eksistensinya terhadap Perancangan, tentu dengan karakteristik untuk mengoptimalkan potensi objek perancangan.
- c. Pendekatan Psikologis, untuk dapat menghadirkan kenyamanan serta daya tarik bagi pengunjung terhadap objek perancangan.

1.5. Metode Perancangan

Tabel 1. 1 Tabel Metode Perancangan

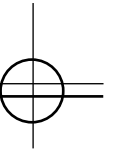
| Ide/Gagasan | Pemrograman | Perancangan/Desain |
|-------------|------------------------|------------------------|
| | <i>Problem Seeking</i> | <i>Problem Solving</i> |
| | - Koleksi Data | |



1.6. Lingkup atau Batasan

1.6.1. Lingkup

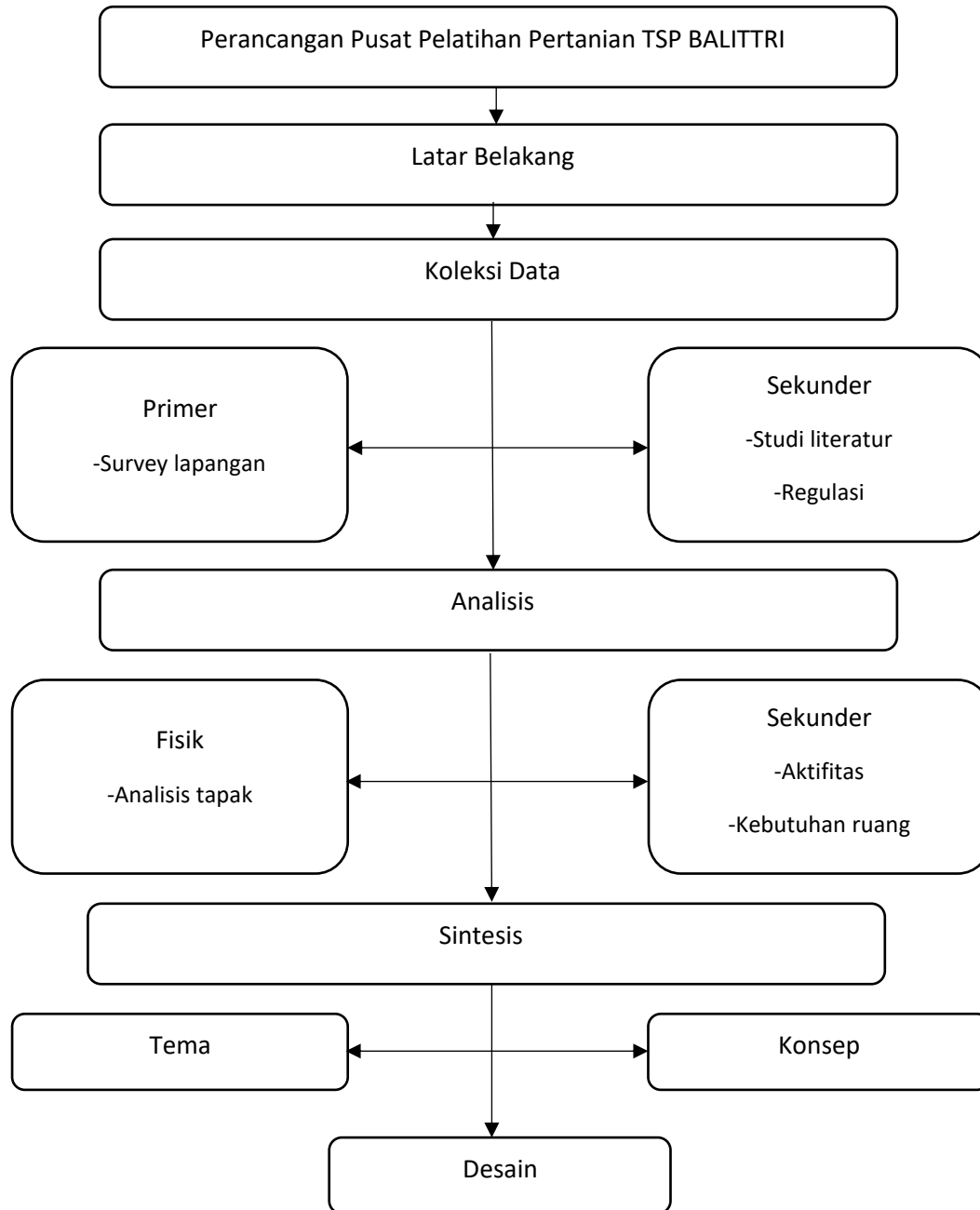
Pembahasan ditujukan kepada hal-hal yang berkaitan dengan perancangan pusat pelatihan pertanian yang menjadi sarana tambahan pada Taman Sains Pertanian BALITTRI dengan pendekatan Arsitektur Biofilik.

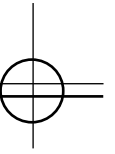


1.6.2. Batasan

Perancangan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku pada lokasi tapak perancangan. Perancangan ditekankan pada, permasalahan, potensi, serta fungsi perancangan sebagai sarana pelatihan.

1.7. Kerangka Berpikir





1.8. Sistematika Penyusunan Laporan

Sistematika penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas seputar latar belakang, Permasalahan Perancangan, Maksud dan Tujuan, Metode Perancangan, Ruang Lingkup, Kerangka Berpikir, dan Sistematika Penyusunan Laporan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Membahas mengenai Deskripsi Umum Proyek, Penjabaran Judul Proyek, Literatur, Program Ruang, Program Ruang, dan Studi Literatur.

BAB III ELABORASI TEMA

Membahas mengenai Latar Belakang Tema, Pengaplikasian Tema, dan hal-hal lainnya yang membahas seputar tema.

BAB IV ANALISIS

Berisi proses analisis dari objek yang dihasilkan dari hasil pengumpulan data-data yang didapatkan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang penjelasan dari konsep yang akan diaplikasikan pada proyek perancangan.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Berisikan hasil dari proses perancangan berupa produk desain dari proyek yang telah digarap dan yang sudah diinterpretasikan dengan elaborasi dari tema dan menggunakan konsep-konsep yang telah dicanangkan.